

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1.Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu strategi penelitian dengan metode asosiatif dan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun pengertian pendekatan asosiatif menurut Sugiyono (2017:37) strategi penelitian asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang memiliki bertujuan untuk menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Pengertian statistic deskriptif menurut (Sugiyono, 2017:147) statistic yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagian adanya tanpa bermaksud membuat suatu kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Menurut Sugiyono (2017:8) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam hal ini, tujuan melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh antara variabel Perceived Ease Of Use (X1), Perceived Usefulness (X2) dengan variabel Repurchase Intention(Y). Penelitian menggunakan teknik mengumpulkan data yang merupakan data primer hasil dari penyebaran kuesioner kepada responden. Selanjutnya data yang sudah didapatkan akan diolah menggunakan program SPSS.

3.2. Populasi dan sampel

3.2.1. Populasi penelitian

Sugiyono menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah penyamarataan/generalisasi yang terdiri dari subyek/obyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu serta ditentukan oleh peneliti guna diteliti dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2017:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen atau pelanggan millennials Shopee di wilayah Kelurahan Karet. Adapun populasi yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 Populasi Masyarakat Kelurahan Karet tahun 2021

POPULASI	JUMLAH
Laki-laki	5.952
Perempuan	5.832
Total populasi	11.784

Sumber: <https://data.jakarta.go.id/dataset/data-kependudukan-wilayah-kota-adm-jakarta-selatan-tahun-2018>

3.2.2. Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan daana, tenaga dan waktu, maka peneliiti dapat menggunakan sampel dari populasi itu. Pengambilan sampel dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = jumlah populasi

e^2 = keyakinan/kesalahan yang ditolerir

1 = konstanta

Keyakinan /kesalahan yang ditolerir dalam penelitian ini adalah 10%

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N(e^2)} \\ &= \frac{11.784}{1+11.784(0,1^2)} \\ &= \frac{11.784}{118,84} \\ &= 99,15 \end{aligned}$$

Dasri hasil perhitungan diatas, maka jum,lah sampel dalam penelitian ini sebanyak 99,15 responden, maka dibulatkan menjadi 100 responden, dikarenakan jumlah populasi yang terwakili semakin banyak maka kekuatan statistik semakin baik.

Dalam penelitian ini metode yang akan digunakan oleh peneliti adalah metode *non probability* dengan Teknik *Purposive Sampling*. Menurut sugiyono (2017:85) *Purposive Sampling* adalah tehnik penentuan sampel dengan kriteria tertentu terhadap sampel yang akan diteliti. Karena keterbatasan dana, waktu, dan tenaga, maka dalam penelitian ini penulis mempertimbangkan penetapan sampel. Dalam teknik ini pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang ada pada responden. Kriteria responden yang ditentukan oleh peneliti adalah responden atau konsumen millenials yang pernah membeli suatu produk di aplikasi Shopee dan melakukan penggunaan sebayak 2 kali atau lebih.

3.3. Data dan Metode pengumpulan data

Jenis data yang digunakan penulis adalah data primer, menurut sugiyono (2017:137) data primer merupakan sumber data yang secara langsung diberikan kepada pengumpulan data.

a. Observasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan berdasarkan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti

b. Wawancara, yaitu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan di mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.

c. Penyebaran Kuesioner, menurut sugiyono (2017:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik penyebaran kuesioner terhadap 100 responden yaitu konsumen atau pengguna aplikasi shopee.

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan untuk mengelolah data primer adalah kuesioner diukur dengan skala *likert*, menurut sugiyono (2017:93) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena social. Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Untuk keperluan kuantitatif, maka jawaban dapat diberi skor.

Tabel 3.2 Skala likert untuk instrument penelitian

No.	Pernyataan	Nilai Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	4
2.	Setuju (S)	3
3.	Tidak Setuju (TS)	2
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.4. Operational Variabel

Menurut sugiyono (2017:61) variable penelitian yaitu suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, dan kegiatan, yang mempunyai variasi tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Terdapat dua variable dalam penelitian ini, yaitu variable bebas (*independent*) (X) dan variable terkait (*dependent*) (Y) yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Variabel Terkait (*Dependent*)

Variable yang dipengaruhi yang menjadi akibat karena variable bebas.

Variable Terkait dalam penyusunan skripsi ini adalah *Repurchase Intention* (Y)

2. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel yang dapat berdiri sendiri dan tidak dipengaruhi variable lainnya. Variabel bebas juga merupakan variable yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable terkait. Variable bebas dalam skripsi ini adalah *Perceived Ease of Use* (X1) dan *Perceived Usefulness* (X2).

Pengisian kuesioner dilakukan secara *Self-administrated questionnaire*, yaitu meminta responden menjawab sendiri dari pertanyaan yang diberikan dengan mengidentifikasi secara pribadi permasalahan dalam kuesioner, sehingga hasil pengisian data bergantung dari jawaban responden secara pribadi, Sekaran dan Bougie (2013:147).

Tabel 3.3 Indikator Perceived use of use

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item
<p><i>Perceived ease of use (X₁)</i> didefinisikan sebagai tingkat atau keadaan dimana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan sistem tertentu tidak diperlukan usaha apapun atau denga kata lain teknologi tersebut dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna (Davis 1989).</p>	<p>1. Interaksi individu dengan system jelas dan mudah dimengerti (<i>Clear and understandable</i>)</p>	<p>Merasa praktis dan jelas dalam menggunakan aplikasi shopee.</p>	1
		<p>Penggunaan aplikasi shopee mudah untuk dipahami dan digunakan.</p>	2
	<p>3. Tidak butuh banyak usaha untuk berinteraksi dengan system tersebut (<i>Does not require a lot-of mental effort</i>)</p>	<p>Tidak diperlukan usaha yang lebih untuk menggunakan aplikasi</p>	3
		<p>Merasa lebih efisien dalam melakukan pembelian dengan menggunakan aplikasi Shopee</p>	4
	<p>3. Sistem mudah digunakan (<i>Easy to use</i>)</p>	<p>Aplikasi shopee mudah untuk digunakan.</p>	5
		<p>Mudah untuk diingat bagaimana melakukan penggunaan aplikasi</p>	6
	<p>4. Mudah mudah mengoperasikan system sesuai dengan yang diinginkan individu kerjakan (<i>Easy to get the system to do what he/she want to do</i>)</p>	<p>Merasa mudah dalam memerintah aplikasi untuk melakukan apa yang ingin dilakukan</p>	7
		<p>Aplikasi shopee menawarkan produk dengan fiuture yang mudah dipahami.</p>	8

Tabel 3.4 Indikator Perceived Usefulness

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item
Perceived usefulness (X ₂) didefinisikan sebagai keyakinan seseorang iatau konsumen Ketika menggunakan sesuatu teknologi dapat membuat dan meningkatkan pekerjaan menjadi lebih cepat, produktif dan efektif (1989:320)	1.Penggunaan system mampu meningkatkan kinerja individu (<i>Improves job performance</i>)	Shopee memberikan fitur yang membantu mempercepat pencarian produk yang diinginkan	9
		Aplikasi Shopee lebih dapat memperlancar proses pembelian.	10
	2.Penggunaan suatu system mampu meningkatkan kinerja individu (<i>Increases productivity</i>)	Aplikasi mendukung aspek kritis dalam pekerjaan	11
		Menggunakan Aplikasi meningkatkan Produktifitas	12
	3.Penggunaan system mampu menambah tingkat produktivitas individu (<i>Enhance effectiveness</i>)	Menggunakan aplikasi Shopee membantu pengguna berbelanja menjadi lebih praktis.	13
		Pembelian produk menggunakan aplikasi shopee dapat menghemat waktu dan biaya.	14
	4.Penggunaan system bermanfaat bagi individu (<i>The systemis useful</i>)	Aplikasi Shopee memiliki tahapan transaksi yang mudah dan berguna.	15
		Shopee menyediakan fitur dengan berbagai informasi yang dibutuhkan dengan lengkap.	16

Tabel 3.5 Indikator Repurchase Intention

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item
Repurchase Intention (Y) atau intensi pembelian ulang didefinisikan sebagai keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian ulang untuk waktu yang akan datang. Tjiptono (2010:225)	1.Minat transaksional	Aplikasi Shopee mampu membuat penggunanya untuk melakukan pembelian kembali	17
		Selalu menggunakan aplikasi Shopee dalam berbelanja	18
	2.Minat Referensial	Aplikasi Shopee mampu membuat pengguna tertarik untuk merekomendasikan produk yang ditawarkan kepada orang lain.	19
		Kepuasan menjadikan konsumen berencana dalam menggunakan aplikasi dimasa yang akan datang	20
	3.Minat Preferensial	Aplikasi menjadi salah satu pilihan utama untuk memenuhi kebutuhan	21
		Produk dan fitur layanan aplikasi Shopee lebih menarik dibandingkan aplikasi lainnya	22
	4.Minat eksploratif	Tertarik dalam mencoba dan menggunakan variasi dan fitur terbaru yang ditawarkan oleh aplikasi.	23
		Pengguna mendapatkan informasi yang banyak dari aplikasi	24

3.5. Metode Analisis Data

3.5.1. Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan penelitian ini adalah menggunakan SPSS (Statistical Program for social Sciiances) 25.0 dan manual. Hal ini dilakuan agar mengelolah data statistic dapat dilakukan dengan cepat dan tepat.

Peneliti menggunakan metode survei untuk mengumpulkan data, metode survei merupakan metode pengumpulan data primer yang merupakan opini dari subyek yang diteliiti melalui kuesioner. Kuesioner sebagai instrument penelitian merupakan satu Teknik pengumpulam data dengan memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis yang diberikan kepada reponden untuk dijawab. Selanjutnya pertanyaan dan pernyataan dalam kuesioner akan diuji melalui uji validasi dan realbilitasi.

1. Uji validasi

Menurut Sugiyono (2017:126) hasil penelitian dapat valid apabila ada kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang sedang diteliti.

Uji validasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui apakah pernyataan dalam kuesioner yang dibagikan kepada para pengguna aplikasi valid atau tidak. Perntanyaan dalam kuesioner yang dibagikan adalah mengenai *Preceived Ease of Use* (X1), *Preceived usefulness* (X2), dan *Repurchase Intention* (Y), pada penelitian ini penulis menggunakan SPSS *Statistic Version 25.00* dengan metode *bivariate*. Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{table}$ maka pertanyaan dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{table}$ maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Apabila nilai r_{hitung} sebesar 0,3 (r_{kritis}) ke atas, maka factor tersebut merupakan kontribusi yang kuat atau memiliki validitas konstruksi yang baik.

2. Uji Realibitas

Menurut Sugiyono (2017:124) uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sebuah objek secara Bersama sehingga menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah penelitian tetap konsisten atau sama jika diukur dua kali dengan alat ukur yang sama. Dalam hal ini penulis menggunakan alat ukur SPSS *Statistic version 25* dengan rumus *alpa Cronbach*. Apabila koefisien realibilitas 0,60 atau lebih, maka instrument tersebut dapat dikatakan reliabel.

3.5.2. Cara Penyajian Data

Peneliti akan penyajikan data berupa table dalam menjelaskan penelitian yang akan diuji seperti hasil perhitungan uji validitas dan realibilitas dan koefisien determinasi (parsial dan simultan).

3.5.3. Alat Analisis Statistik Data

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Kofisien determinasi (R^2) pada intinya dipergunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisian determinasi adalah antar nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variable-variabel dalam independent dalam memjeleaskan variasi variable dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu maka variaeble-variabel independent memberikan haampir semua imformasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen. Maka untuk mengukur besarnya pengaruh variable bebas (Independen) terhadap variable terkait (dependen) secara parsial maupun berganda, akan digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus:

1) Koefisien Determinasi parsial

- a) Pengaruh determinasi parsial X_1 (*perceived ease of use*) terhadap Y (*repurchase intention*) dimana X_2 konstan.

$$KD_{y1.2} = (r_{Y1.2})^2 \times 100\%$$

- b) Pengaruh determinasi parsial X_2 (*perceived usefulness*) terhadap Y (*repurchase intention*) dimana X_1 konstan.

$$KD_{y2.1} = (r_{Y2.1})^2 \times 100\%$$

2) Koefisien Determinasi Simultan

- a) Pengaruh determinasi simultan *perceive ease of use* (X_1), dan *perceived usefulness* (X_2) terhadap *repurchase intention* (Y)

$$KD_{y12} = (r_{Y12})^2 \times 100\%$$

b. Pengujian hipotesis

Sugiyono (2017: 64), Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, rumus masalah tersebut telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan atau pernyataan. Yang diperlukan pembuktian kebenarannya melalui data empirik yang terkumpul. Hal ini dilakukan pengujian untuk mengetahui signifikan pengaruh variable bebas terhadap variable terkait, baik secara parsial dengan (uji t) maupun secara bersama-sama dengan (uji F). Dalam hal ini, pengaruh variable bebas dan variable terkait dilihat dari KD. Nilai KD merupakan kuadrat dari nilai koefisien korelasi (r^2), dalam pengujian hipotesis secara statistic tidak ada pengujian hipotesis terhadap KD. Oleh karena itu, dalam pengujian hipotesis dilakukan pengujian terhadap koefisien korelasi populasi (ρ).

1) Pengujian hipotesis secara parsial

a. Merumuskan hipotesis

a) Pengaruh X_1 (*perceived ease of use*) terhadap Y (*repurchase intention*)

$H_0: \rho_{1.2} = 0$ Koefisien korelasi populasi antara *perceived ease of use* dengan *repurchase intention* tidak signifikan.

$H_a: \rho_{1.2} \neq 0$ Koefisien korelasi populasi antara *perceived ease of use* dengan *repurchase intention* signifikan.

b) Pengaruh X_2 (*perceived usefulness*) terhadap Y (*repurchase intention*)

$H_0: \rho_{2.1} = 0$ Koefisien korelasi populasi antara *perceived usefulness* dengan *repurchase intention* tidak signifikan.

$H_a: \rho_{2.1} \neq 0$ Koefisien korelasi populasi antara *perceived usefulness* dengan *repurchase intention* signifikan.

b. Untuk menguji signifikansi variable bebas terhadap variable terkait secara parsial, dapat dilihat dari nilai signifikikan t dibandingkan dengan α (5% = 0,05) dengan kriteria, sebagai berikut:

H_0 ditolak, jika signifikikan $t < 0,05$

H_0 diterima, jika signifikikan $t \geq 0,05$

2) Pengujian hipotesis secara simultan

a. Merumuskan hipotesis

Pengaruh X_1 (*perceived ease of use*), dan X_2 (*preceived usefulness*) terhadap Y (*repurchase intention*).

$H_0: \rho_{12} = 0$ Koefisien korelasi populasi *perceived ease of use*, dan *perceived usefulness* dengan *repurchase intention* tidak signifikan.

$H_a: \rho_{12} \neq 0$ Koefisien korelasi populasi *perceived ease of use*, dan *perceived usefulness* dengan *repurchase intention* signifikan.

b. Untuk menguji pengaruh perubahan variable terkait secara simultan, dapat dilihat dari nilai signifikan F dibandingkan dengan α ($5\% = 0,05$) dengan kriteria, sebagai berikut:

H_0 ditolak, jika signifikan $F < 0,05$

H_0 diterima, jika signifikan $F \geq 0,05$

Jika hasil pengujian hipotesis baik secara pasial maupun simultan, H_0 ditolak dan H_a diterima maka nilai KD dapat digunakan untuk menjelaskan kontribusi pengaruh perubahan variable bebas terhadap variable terikat.

